

ABSTRAK

Nursuciyali.N.Irfan, 105271115921, *Strategi Komunikasi Dakwah Antar Orang Tua Dan Anak Dalam Menanamkan Ilmu Agama Di Desa Koburu, Kec.Bungku Selatan, Kab.Morowali*. Dibimbing oleh Meisil B Wulur dan Ahmad Muntazar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk penanaman ilmu agama orang tua kepada anak di Desa Koburu, kec.bungku selatan, kab.morowali, kemudian untuk mengetahui bagaimana pandangan anak terhadap metode komunikasi dakwah antara orang tua dan anak dalam menanamkan ilmu agama, kemudian untuk mengetahui faktor penghambat strategi komunikasi dakwah antara orang tua dan anak dalam menanamkan ilmu agama di desa koburu, kec.bungku selatan, kab.morowali.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu dimana proses pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama orang tua dan anak di Desa Koburu, Kec.Bungku Selatan, Kab.Morowali.

Adapun hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah antara orang tua dan anak dalam menanamkan ilmu agama kepada anak di Desa Koburu, Kec.Bungku Selatan, Kab.Morowali cukup berhasil dikarenakan dapat dilihat dari bentuk penanaman ilmu agama orang tua kepada anak yaitu (1) pendekatan, (2) partisipatif, (3) persuasif, (4) penyampaian, dalam menanamkan ilmu agama kepada anak sudah sangat efektif dengan mengajarkan anak sholat, mengaji, mengajarkan doa sehari-hari. Pandangan anak terhadap metode komunikasi dakwah yang diterapkan orang tua di desa koburu, kec.bungku selatan, kab.morowali dalam mengajarkan ilmu agama yaitu (1) komunikasi yang baik, (2) memotivasi, (3) lemah lembut. Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah antara orang tua dan anak dalam menanamkan ilmu agama di desa koburu, kec.bungku selatan, kab.morowali, pendukungnya yaitu dengan adanya edukasi orang tua, menyediakan buku-buku dalam rumah untuk memudahkan orang tua mengajarkan ilmu agama kepada anak, adanya kerja sama antara orang tua dengan pengajar agama. sedangkan faktor penghambatnya yaitu handphone (hp), lingkungan, dan faktor bermain, yang menjadi kendala orang tua ketika mengajarkan ilmu agama kepada anaknya karena dengan adanya handphone ini anak itu susah untuk di beritahu tentang kebaikan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Penanaman Ilmu Agama, Orang Tua, Anak.